



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Januari 2020

Halaman: 2

PENERIMA KSJPS 2020 DITETAPKAN Jumlah KK Miskin di Yogya Bertambah

UMBULHARJO (MERAPI) - Jumlah Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) atau Kartu Menuju Sehat (KMS) tahun 2020 berkurang dibandingkan 2019. Namun untuk KSJPS kelompok 2 atau miskin mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kepastian jumlah itu didapat setelah pendataan KSJPS tahun 2019 selesai dan ditetapkan.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat mengutarakan, total hasil pendataan KSJPS tahun 2019 untuk penerima tahun 2020 sebanyak 14.359 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 45.725 jiwa. Jumlah itu berkurang dibandingkan penerima KSJPS tahun 2019 yang mencapai 15.282 KK.

"Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah KSJPS ada penurunan tahun ini. Turun sekitar 923 kepala keluarga atau sekitar 6,04 persen," kata Agus dalam jumpa pers di Balaikota,

Kamis (9/1).

Menurutnya, dalam proyeksi pembangunan ditargetkan setiap tahun ada penurunan KSJPS sekitar 0,6 persen atau 2.050 jiwa. Sedangkan tahun ini, lanjutnya, penurunan sekitar 3.916 jiwa. Menurut Agus, salah satu pemicu penurunan KSJPS tersebut karena program Gandeng Gendong. Faktor pemicu lainnya adalah adanya pelatihan-pelatihan pada keluarga yang memiliki anggota lanjut usia (lansia), orang dengan gangguan jiwa dan disabilitas.

"Selain karena Gandeng-Gen-

dong, di Dinsos juga ada pembinaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang mana indikatornya adalah satu kelompok harus bisa mengentaskan satu KSJPS," paparnya.

Jumlah KSJPS yang ditetapkan sebanyak 14.359 KK meliputi KSJPS kelompok 2 miskin sebanyak 2.886 KK dan KSJPS kelompok 3 atau rentan miskin 11.473 KK. KSJPS kelompok 1 atau fakir miskin tidak ada. Namun apabila dibandingkan penerima KSJPS tahun lalu, pada kelompok miskin mencapai 2.783 KK. Itu artinya KSJPS kelompok miskin tahun ini mengalami kenaikan sekitar 103 KK.

Kenaikan jumlah pada kelompok miskin karena dinamika kondisi masyarakat pada kelompok rentan miskin. Misalnya karena sakit maupun berkurangnya penanggung jawab dalam keluarga, sehingga keluar-



Agus Sudrajat

ga KSJPS dari kelompok rentan miskin bisa menjadi kelompok miskin," jelas Agus.

Di samping itu bertambahnya kelompok miskin karena data usulan baru KSJPS dari wilayah. Dinsos Kota Yogyakarta mencatat kelompok miskin dari usulan baru wilayah mencapai 354 KK.

Pihaknya menegaskan pendataan KSJPS itu sudah melalui uji publik pertama dan kedua untuk memverifikasi calon penerima. Pendataan juga didasarkan pada parameter KSJPS yang diatur. Yang beda kami tekankan kejujuran kepada pengumpul data, agar yang didata tidak dirugikan. Warga yang didata juga tidak membesar-besarkan kondisinya. Ini penting karena terkait sasaran program Gandeng Gendong," ucapnya.

Kepala Bidang Data Informasi dan Pemberdayaan Sosial Dinsos Kota Yogyakarta Esti Setiyarsi menambahkan pembagian kartu KSJPS akan dilakukan mulai pekan depan. Dia menyampaikan, Dinsos maupun wilayah kelurahan dan kecamatan siap menerima komplain jika ada masyarakat yang tidak puas dengan pendataan KSJPS itu.

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditan
☐ Segera	☐ Untuk Diket
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005